

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Untuk mencapainya, pembaruan pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni.

Dalam mewujudkan peningkatan komponen pendidikan pada setiap lembaga pendidikan, cara yang dapat dilakukan adalah melalui berbagai bidang yang salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dalam hal ini dilakukan melalui aktifitas gerak dengan tujuan untuk menyiapkan jasmani dan rohani peserta didik agar selalu sehat dan bugar. Hal ini dilakukan tidak lain karena kebugaran tersebut akan memungkinkan manusia untuk dapat melakukan segala aktifitasnya. Upaya dalam menyiapkan kebugaran dilakukan melalui berbagai cabang olahraga dan salah satunya melalui cabang olahraga bola voli.

Dalam dunia olahraga, olahraga voli merupakan suatu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok olahraga permainan. Permainan bola voli ini dimainkan oleh dua regu, setiap regu beranggotakan enam orang pemain. Permainan ini juga sangat banyak di minati masyarakat serta sering di perlombakan disetiap even-even pertandingan olahraga baik di tingkat sekolah, kampus sampai ke tingkat nasional. Hal ini terbukti dengan adanya penetapan kurikulum pada mata pelajaran penjas di setiap jajaran tingkat pendidikan yang ada di Indonesia.

Bertolak dari penjelasan tersebut maka perlu adanya pembenahan setiap metode di setiap sekolah yang ada di Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Karena metode pembelajaran merupakan seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran dalam pelaksanaannya sehingganya metode tidak dapat dipisahkan dengan teori pembelajaran yang meliputi kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh penulis yang bertempat di MTs Darul Ulum Toili Kabupaten Banggai, bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yang ada dikelas VIII^A sebagian besar siswa belum sepenuhnya menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan passing atas pada permainan bola voli. Hal ini di karenakan kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa terhadap unsur-unsur gerakan pendukung dalam melakukan passing atas dalam permainan bola voli, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang kurang memadai disekolah tersebut dan juga kurang efektifnya metode yang digunakan sebelumnya, sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu peneliti

berasumsi untuk menggunakan metode demonstrasi sebagai langkah atau solusi untuk meningkatkan teknik passing atas pada mata pelajaran penjas yang membahas tentang permainan bola voli pada siswa yang ada di kelas VIII^A MTS Darul Ulum Toili Kabupaten Banggai.

Adapun penulis menggunakan metode demonstrasi karena secara garis besar metode ini memperagakan bentuk dan pelaksanaan pembelajaran yang bersifat praktik, maka dari itu peneliti menetapkan metode demonstrasi dalam penelitian tindakan kelas ini untuk menjawab permasalahan yang dihadapi sebagian siswa kelas VIII^A MTS Darul Ulum Toili Kabupaten Banggai.

Bertolak dari permasalahan yang telah dideskripsikan tersebut diatas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Teknik Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII^A MTS Darul Ulum Toili Kabupaten Banggai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : kemampuan atau penguasaan siswa dalam melakukan passing atas khususnya teknik passing atas pada permainan bola voli masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan teknik

pasing atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII^A MTs Darul Ulum Toili Kabupaten Banggai.

1.4 Pemecahan Masalah

Adapun upaya-upaya yang di lakukan peneliti untuk menjawab permasalahan di atas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Melalui penggunaan metode demonstrasi yang baik dan benar dalam pembelajaran maka kemampuan siswa dalam melakukan teknik pasing atas pada permainan bola voli dapat ditingkatkan.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Membimbing siswa dalam melaksanakan tugas gerak melalui metode demonstrasi.
- d. Bersama guru mitra mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melaksanakan penelitian.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan teknik pasing atas pada permainan bola voli melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII^A MTS Darul Ulum Toili Kabupaten Banggai.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan pada cabang olahraga bola voli pada khususnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa: Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga siswa dapat menguasai keseluruhan teknik dalam melakukan Pasing atas dalam permainan bola voli pada mata pelajaran penjas.
- b. Bagi Peneliti: dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode demonstrasi dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan sekaligus memberi pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan kegiatan ilmiah dalam bentuk penelitian
- c. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya.
- d. Bagi Guru: Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran agar dapat di cerna dengan baik oleh siswa.